

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index

Reza Mubarak

*Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Indonesia
Email: rezamubarak@iainmadura.ac.id*

Rita Septiawati

*Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Indonesia
Email: ritaseptiawati@iainmadura.ac.id*

Abstract:

Companies in general have their own characteristics, including those listed on the Jakarta Islamic Index (JII). Companies that enter the JII calculation are motivated by the criteria set by the MUI DSN as a condition for the company's entry into JII. Based on this, there are two problems that become the main study in this research, namely: first, is there an effect of Company Size, Profitability and Leverage on the Corporate Social Responsibility Disclosure in companies listed in JII: second, which one has more dominant influence between company size, profitability, and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure at companies registered with JII. This study uses a quantitative approach. Sources of data obtained by using secondary data using the financial statements of companies listed in the Jakarta Islamic Index. The results of this study indicate that company size does not have an influence on corporate social responsibility because basically companies that have a large-scale disclosure of their corporate social responsibility are getting wider. In addition, ROA has a significant negative effect on Corporate Social Responsibility in the Jakarta Islamic Index company. And also, DER does not have a significant effect on the Corporate Social Responsibility Disclosure of companies listed in JII.

Keywords: *Company Size; Profitability; Leverage; Corporate Social Responsibility*

Abstrak:

Perusahaan pada umumnya memiliki karakteristik tersendiri tidak terkecuali Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Perusahaan yang masuk perhitungan JII dilatarbelakangi oleh kriteria yang ditetapkan DSN MUI sebagai syarat masuknya perusahaan tersebut pada JII. Berdasarkan hal tersebut, terdapat dua masalah yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada perusahaan yang terdaftar di JII: *kedua* Manakah yang berpengaruh lebih dominan antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada perusahaan yang terdaftar di JII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data diperoleh dengan menggunakan data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan karena pada dasarnya perusahaan yang memiliki skala besar pengungkapan *corporate social responsibility*nya semakin luas. Selain itu, ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap Corporate Social Responsibility di perusahaan Jakarta Islamic Index. Dan

juga, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam memberikan respon sosial bagi masyarakat yang di tuangkan dalam CSR harus memperhatikan beberapa aspek pendukung, seperti halnya memperoleh profitabilitas yang tinggi, mampu memenuhi kewajiban-kewajiban dan mampu menarik investor untuk melakukan kegiatan menanam modal.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari hubungan timbal balik antara perusahaan dengan eksternal perusahaan. Karena pada dasarnya perusahaan membutuhkan respon positif dari masyarakat sebagai kunci keberhasilan perusahaan.

Perusahaan kebanyakan bertujuan untuk meninggikan keuntungan pemegang saham. Hal ini dilakukan perusahaan untuk menaikkan harga pasar. Bagi perusahaan yang sudah *go public* memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utamanya.¹

Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk memaksimalkan modal pemegang saham yang telah di investasikan melalui harga jual saham perusahaan. Karena hal tersebut merupakan kepentingan internal dan eksternal perusahaan.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan saham syariah yang di keluarkan pada 3 juli 2000 yang terdiri dari 30 saham syariah yang di *review* setiap bulan Mei dan Desember oleh Otoritas Jasa Keuangan.²

Pada saat *review* saham pastinya terdapat perusahaan syariah baru maupun tetap hal ini sejalan dengan fatwa-fatwa DSN-MUI yang meliputi tiga fatwa DSN-MUI yang menjadi dasar pengembangan pasar modal syariah diantaranya pertama Fatwa DSN-MUI No: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah kedua Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah dibidang pasar modal dan ketiga Fatwa DSN-MUI No.80/DSN-MUI/III/2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek.³

Perusahaan syariah yang terdaftar di JII melakukan pengungkapan sosial perusahaan merupakan hal yang penting karena merupakan perwujudan dari transparansi dan akuntabilitas manajemen perusahaan kepada *stakeholder* yang membutuhkan. Keterbukaan dari perusahaan digunakan sebagai bahan evaluasi.

CSR atau yang lebih dikenal dengan pengungkapan tanggung jawab sosial adalah wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat selaku pelanggannya. Pengungkapan itu merupakan kontribusi dalam mengembangkan ekonomi berkelanjutan.⁴

Hasil dari CSR pada perusahaan pastinya berbeda-beda hal ini disebabkan oleh karakteristik perusahaan. Hasil dari pengungkapan CSR akan memiliki keberagaman hasil hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan karakteristik yang berbeda pada setiap masing-masing perusahaan.⁵

Karakteristik perusahaan adalah ciri khusus yang oleh setiap perusahaan, ciri khusus tersebutlah yang membedakan perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Ada beberapa macam karakteristik perusahaan diantaranya ada pertumbuhan

¹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm,7.

² "PT Bursa Efek Indonesia," diakses 14 Maret 2020, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

³ "PT Bursa Efek Indonesia."

⁴ Iona Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility* (Yogyakarta: Candi Gebang, 2016), 9.

⁵ Agustya Kurratul Aini, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia (Bei)," *KINERJA* 12, no. 1 (8 Juni 2016): 2, <https://doi.org/10.29264/jkin.v12i1.16>.

perusahaan, *leverage*, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, jenis industri dan karakteristik lainnya.

Akan tetapi pada penelitian ini hanya berfokus pada karakteristik yang meliputi ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas karena ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas merupakan indikator yang paling mudah digunakan oleh calon investor dalam memilih dan memutuskan untuk menanamkan modalnya. Berdasarkan penelitian terdahulu terkait dengan pengungkapan CSR hasil yang diperoleh berbeda-beda. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Munsaidah, Rita Andini, dan Agung Supriyanto dengan hasil yang diperoleh ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.⁶ Namun terdapat *gap empiris* dari penelitian yang dilakukan Yormi Karto Pare, Julie J Sondakh, dan Jenny mengahsilkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.⁷

Adapun hasil penelitian lain yang berkaitan dengan variabel profitabilitas seperti penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Diyah Indraswari dan Ida Bagus Putra Astika menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.⁸ Dan ditemukan *gap empiris* dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yormi Karto Pare, Julie J Sondakh dan Jenny Morasa memperoleh hasil profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.⁹

Sedangkan variabel *leverage* menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh Rachmawati Nur Puji Astuti dan Rina Trisnawati.¹⁰ Dan terdapat *Gap empiris* dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Munsaidah, Rita Andini dan Agus Supriyanto yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.¹¹

Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosur* Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII”** dengan menggunakan tiga variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage*. Tujuan

⁶ Siti Munsaidah, Rita Andini, dan Agus Supriyanto, “Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, Dan Growth Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014,” *Journal Of Accounting* 2, no. 2 (12 Maret 2016): 9, <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/471>.

⁷ yormi Karto Pare, Jullie J. Sondakh, Dan Jenny Morasa, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill”* 8, no. 2 (2017): 325, <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.18631>.

⁸ Aini, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia (Bei),” 299.

⁹ yormi Karto Pare, Jullie J. Sondakh, Dan Jenny Morasa, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill”* 8, no. 2 (2017): 324, <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.18631>.

¹⁰ Rachmawati Nur Puji Astuti dan Rina Trisnawati, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Manufaktur terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Serta Dampaknya terhadap Reaksi Investor (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013),” 13 Juni 2015, 130, <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/6081>.

¹¹ Munsaidah, Andini, dan Supriyanto, “Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, Dan Growth Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014,” 10.

penelitian ini adalah untuk menganalisis secara parsial pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada perusahaan yang terdaftar di JII, serta untuk menganalisis secara parsial pengaruh yang lebih dominan antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi dengan cara-cara tertentu yang sistematis, serta penafsiran terhadap hasilnya.¹² Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*) merupakan proses akhir pada penyiapan laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan.¹³

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Karakteristik Akuntansi Keuangan adalah Mengidentifikasi Transaksi (*Transaction Identification*), Pengukuran (*Measurement*) dan Pengkomunikasian (*Communicating*)

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah Neraca, Laba/Rugi, dan arus kas (dana).¹⁴ Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode.¹⁵ Maka dari itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat kita hendak menganalisis laporan keuangan yaitu seperti jenis komponen yang terkandung, tujuan maupun sifat laporan keuangan. Hal ini sangat penting pada saat melakukan analisis agar lebih mudah untuk menginterpretasikannya.

Macam-macam analisis laporan keuangan adalah Analisis Perbandingan antara Laporan Keuangan, Analisis Trend, Analisis Persentase Perkomponen, Analisis Sumber dan Pengguna Dana, Analisis Sumber Kas dan Pengguna Kas, Analisis Rasio, Analisis Laba Kotor dan Analisis Titik Pulang Pokok.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu informasi untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan. Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai kerangka perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan.¹⁶ Analisis laporan keuangan ini dapat membantu kita untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan.¹⁷ Jadi Rasio keuangan ini bisa dikatakan sebagai alat ukur kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan.

Karakteristik Perusahaan

¹² Mardiasmo, *Akuntansi Keuangan Dasar* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2012), 1.

¹³ Iman Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), 9.

¹⁴ Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 189.

¹⁵ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 66.

¹⁶ R. Agus Sartono, *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaiannya* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2009), 61.

¹⁷ Arthur J. Keown dkk., *Manajemen Keuangan* (PT. Indeks, 2011), 74.

Karakteristik perusahaan merujuk pada ciri-ciri khusus yang melekat pada perusahaan.¹⁸ Ciri-ciri khusus inilah yang membedakan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Karakteristik perusahaan dapat menjelaskan variasi luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan. Adapun karakteristik perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Ukuran Perusahaan (*Size = Log of Total Assets*), Profitabilitas (*ROA = Return On Assets*), dan Leverage (*DER = Debt To Equity Ratio*).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility merupakan sebuah wujud kepedulian perusahaan kepada lingkungannya. *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial.¹⁹ CSR tidak hanya tentang keberlangsungan hidup dan kelestarian alam, namun juga kesejahteraan para pekerja, masyarakat dan komunitas secara luas, serta kenyamanan atau keamanan produk atau jasa.²⁰

Dengan melakukan program CSR secara rutin maka akan memberikan dampak positif bagi perusahaan, Manfaat CSR tidak hanya dirasakan oleh Pemerintah dan korporasi, akan tetapi dapat dirasakan pula oleh Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda karena terdapat tiga variabel X (independen) dan satu variabel Y (dependen). Yang termasuk dalam variabel X adalah Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2) dan *Leverage* (X_3), sedangkan variabel Y adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Bentuk persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : *Corporate Social Responsibility*

X_1 : Ukuran Perusahaan

X_2 : *Profitabilitas*

X_3 : *Leverage*

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

Sumber data dalam penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten serta perusahaan yang menerapkan CSR pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2019 yang terdaftar di Jakarta Islamic Index di website resmi www.idx.co.id.

Jenis data yang digunakan adalah data panel, yaitu merupakan kumpulan data baik dari *time series* atau *cross section*. Data *time series* adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu sedangkan *cross section* adalah data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu.²¹

¹⁸ Ni Wayan Oktariani dan Ni Putu Sri Harta Mimba, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi*, 10 Maret 2014, 230.

¹⁹ Situmeang, *Corporate Social Responsibility*, 9.

²⁰ Aditya Dharmawan Krisna dan Novrys Suhardianto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 18, no. 2 (2016): 120, <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.119-128>.

²¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Kedua (Jakarta: PT Bumi Askara, 2014), hlm,22.

Kriteria yang menjadi acuan dalam pengambilan sampel adalah perusahaan yang konsisten terdaftar di JII selama periode penelitian, serta perusahaan yang menerapkan CSR pada perusahaan yang terdaftar di JII. Dari kriteria tersebut, maka terdapat enam perusahaan yang konsisten dan menerapkan CSR selama periode 2011-2019. Perusahaan tersebut adalah Adaro Energy Tbk. (ADRO), AKR Corporindo Tbk. (AKRA), Astra Internasional Tbk. (ASII), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), United Tractors Tbk. (UNTR) dan Unilever Indonesia Tbk. (UNVR). Jumlah sampel dari enam perusahaan tersebut dari periode 2011-2019 sebanyak 54 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Deskriptif statistik variabel penelitian				
Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	68	1325	751,59	344,17
Profitabilitas	0	48	11,54	10,51
Leverage	1	265	85,91	64,74
CSR	1	52	20,35	11,37

Berdasarkan Tabel 1 membuktikan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 sampel yang diteliti selama periode 2011-2019 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan Size dengan memperoleh nilai mean sebesar 751,5926 dan standart deviasi sebesar 344,17391. Hal ini menunjukkan bahwa skala perusahaan tergolong besar karena nilai standart deviasinya diatas 100%. Oleh sebab itu membuktikan bahwa perusahaan yang menjadi objek penelitian mampu mengnungkapan tanggung jawab sosial berskala besar.

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dengan memperoleh nilai mean sebesar 11,5370 dan standart deviasi sebesar 10,51273. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan selama tahun penelitian adalah 10,51273%.

Leverage diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan memperoleh nilai mean sebesar 85,9074 dan standart deviasi sebesar 64,74195. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjang ataupun hutang jangka pendek sebesar 64,74195%.

Corporate Social Responsibility (CSR) diukur dengan berpatokan pada *Global Reporting Intiative* (GRI G4) memperoleh nilai mean sebesar 20,3519 dan standart deviasi sebesar 11,36887. Hal ini menunjukkan bahwa wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya sebesar 11,36887%.

Regresi Data Panel

Pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, regresi linear berganda merupakan uji yang dilakukan oleh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Akan tetapi setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda tersebut ternyata masih terjadi autokorelasi. Oleh sebab itu kemudian peneliti memilih menggunakan regresi data panel. Regresi data panel

terdapat tiga jenis yaitu: *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.²² Pada penelitian ini menggunakan regresi data panel *Fixed Effect*. Pengujian asumsi klasik masih tetap dilakukan sebagaimana seperti pada regresi linear berganda, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas. Regresi data panel menggunakan variabel *dummy* yang dipilih berdasarkan banyaknya perusahaan yaitu sebanyak enam perusahaan. Hasil Uji T dan F dari model regresi data panel awal terdapat pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 2
Hasil Uji T dari model awal regresi data panel

Variabel	Koefisien	Std. Error	T hitung	Sig.
Konstanta	0,159	0,190	0,839	0,406
ZISE	0,008	0,012	0,643	0,523
ROA	-0,427	0,406	-1,054	0,298
DER	-0,032	0,043	-0,734	0,467
D1	0,194	0,145	1,345	0,185
D2	0,136	0,066	2,049	0,046
D3	-0,053	0,076	-0,701	0,487
D4	0,165	0,098	1,674	0,101
D5	0,059	0,093	0,640	0,525

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa ternyata variabel independennya masih ada yang tidak berpengaruh signifikan. Sehingga dilakukan optimalisasi dengan menggunakan variabel bebas yang berpengaruh signifikan saja yaitu X2, D2, D3, dan D4. Adapun bentuk persamaan dari regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = a_0 + a_2D_2 + a_3D_3 + a_4D_4 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Corporate Social Responsibility*

D₂, D₃ dan D₄ : Variabel Dummy

X₂ : Profitabilitas

Hasil dari model regresi datapanel yang telah optimal terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji T dari model regresi data panel optimal

Variabel	Koefisien	Std. Error	T hitung	Sig.
Konstanta	,226	,021	10,555	,000
ROA	-,151	,088	-1,727	,090
D2	,088	,029	3,071	,003
D3	-,104	,028	-3,728	,001
D4	,091	,028	3,264	,002

²² Rizka Hadya, Nova Begawati, dan Irdha Yusra, "Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel," *JURNAL PUNDI* 1, no. 3 (31 Maret 2018): 161, <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.53>.

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel independen dalam model telah berpengaruh signifikan terhadap Y (Sig. < α) dengan $\alpha = 0,1$. Sedangkan hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji F dari model regresi data panel optimal

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,267	4	0,067	14,530	0,000
Residual	0,225	49	0,005		
Total	0,492	53			

Dari Tabel 4 maka dapat dilihat bahwa uji F memperoleh tingkat signifikan sebesar 0,000. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa X2, D2, D3 dan D4 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Untuk melihat kebaikan model regresi yang terbentuk, dapat dilihat dengan menggunakan Koefisien Determinasi (R^2). Selain itu, R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menunjukkan model variasi variabel dependen. Adapun hasil yang diperoleh dalam uji koefisien determinasi terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5
Nilai Koefisien Determinasi dari model regresi data panel optimal

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,737	0,543	0,505	0,06775

Berdasarkan hasil analisis statistik tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh variabel independen Profitabilitas (ROA), D2, D3, dan D4 dengan variabel dependen *corporate social responsibility disclosure* memperoleh nilai koefisien determinasi adjusted R^2 sebesar 0,543 hal tersebut berarti 54,3% variasi yang bisa dijelaskan oleh variabel Profitabilitas (ROA), D2, D3, dan D4 (dummy berdasarkan banyak perusahaan). sedangkan sisanya sebesar 45,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu *growth* perusahaan, ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik, *Good Corporate Governance*, *Age*, dan nilai perusahaan yang nilainya dianggap konstan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda.²³ Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai bertujuan untuk memastikan ada tidaknya hubungan antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Adapun kriteria yang harus dipenuhi agar tidak terjadi multikolinearitas adalah nilai VIF tidak

²³ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IMB SPSS 22.0)* (Bandung: Alfabeta, Cv., 2014), 156.

lebih dari 10 dan nilai tolerancinya tidak boleh kurang dari 0,1 maka model tersebut dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

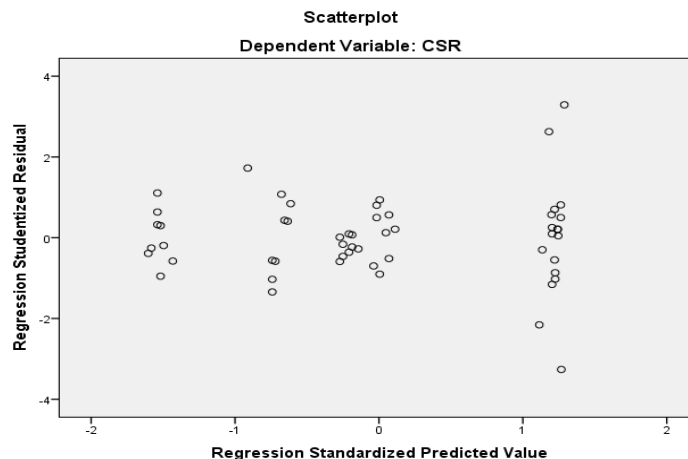
Variabel	Tolerance	VIF
Konstan	-	-
ROA	,756	1,322
D2	,745	1,342
D3	,794	1,260
D4	,792	1,263

Dari hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai toleran 0,756, 0,745, 0,794 dan 0,792. Dengan nilai VIF masing-masing variabel yakni 1,322, 1,342, 1,260, dan 1,263. Jadi nilai toleran profitabilitas sebesar $0,756 \geq 0,1$ sehingga dapat dikatakan profitabilitas tidak terjadi multikolinearitas. Nilai tolerance D2 sebesar $0,745 \geq 0,1$ hal ini dapat dikatakan bahwa D2 tidak terjadi multikolinearitas. D3 memperoleh nilai tolerance sebesar $0,794 \geq 0,1$ sehingga dapat dikatakan bahwa D3 tidak terjadi multikolinearitas. Nilai tolerance D4 memperoleh nilai tolerance sebesar $0,792 \geq 0,1$ sehingga dapat dikatakan bahwa D3 tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai VIF dari profitabilitas sebesar $1,322 \leq 10$ hal ini berarti profitabilitas tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF dari D2 sebesar $1,342 \leq 10$ sehingga dapat dikatakan D2 tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF dari D3 sebesar $1,260 \leq 10$ hal tersebut berarti D3 tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF dari D4 sebesar $1,263 \leq 10$ hal tersebut berarti D4 tidak terjadi multikolinearitas. Jadi dari uji yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang “digunakan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu kepengamatan lainnya.” Uji ini “dapat” digunakan “dengan” melalui “metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya)”. Adapun kriteria “yang” harus dipenuhi agar tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak terdapat pola tertentu pada grafik.

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa titik *Scatterplot* tidak membentuk pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa output SPSS dari perhitungan masing-masing variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu keadaan antara residual pengamatan pertama dengan residual pengamatan lainnya. Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya. Uji ini menggunakan metode “uji run test” dimana “run test” ini merupakan “bagian dari” statistic “non-parametrik” yang “dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi.

Tabel 7
Mendeteksi Autokorelasi dengan Menggunakan Run test

	Unstandardized Residual
“Test Value ^a ”	,00391
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	22
Z	-1,649
Asymp. Sig. (2-tailed)”	,099

Berdasarkan dari hasil uji run test dengan nilai test value^a sebesar 0,00391 dengan probabilitas 0,099 yang berarti tidak signifikan terhadap 0,05. Sehingga dengan demikian tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini dilakukan pada nilai residualnya bukan masing-masing variabelnya. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 8
Uji normalitas

	Unstandardized Residual
N	54
Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	
Std. Deviation	,06514313
Most Extreme Differences	
Absolute	,088
Positive	,088
Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z	,649
Asymp. Sig. (2-tailed)	,793

Besarnya nilai Kolmogrov-Smirnov adalah 0,649 dan tidak signifikan pada 0,793 yang berarti residual terdistribusi secara normal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Berdasarkan hasil t_{hitung} memperoleh nilai sebesar 0,643 dengan nilai signifikannya sebesar 0,523. Sehingga variabel ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure* menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar 1,675. Maka $0,643 \leq 1,675$ dengan nilai signifikannya sebesar $0,523 > 0,1$ dengan arah koefisien positif yang membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hipotesis SIZE atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Menurut teori yang sudah ada dijelaskan bahwasanya Ukuran Perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang skalanya besar biasanya cenderung lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial daripada perusahaan yang skalanya kecil. Ukuran perusahaan pada dasarnya banyak digunakan untuk menjelaskan tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula dalam pengungkapan laporan tahunan suatu perusahaan hal tersebut sejalan dengan suatu kewajiban perusahaan dalam melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*. Dimana CSR merupakan suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dimana perusahaan itu berada.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Wayan Oktariani dan Ni Putu Harta Mimba dengan judul Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham asing, dan komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Adapun penelitian ini memiliki hasil yang tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gusti Ayu Dyiah Idraswari dan Ida Bagus Putra Astika dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan CSR. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Sebagaimana hasil uji yang menunjukkan t_{hitung} memperoleh nilai sebesar 0,643 dengan nilai signifikannya sebesar 0,523. Sehingga hipotesis SIZE atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di JII. karena pada dasarnya perusahaan yang memiliki skala besar pengungkapan *corporate social responsibility*nya semakin luas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Hasil dari pengujian uji t_{hitung} diperoleh nilai sebesar -1,727 untuk variabel ROA terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* menunjukkan bahwa t_{tabel} 1,675. Sehingga $-1,727 \geq 1,675$ dengan nilai signifikan $0,090 < 0,1$ dengan arah koefisien negatif. Yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Sehingga diperoleh hipotesis yang membuktikan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan *Jakarta Islamic Index*.

Sehingga tingkat profitabilitas dapat memperlihatkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan, oleh karena itu semakin tinggi Profitabilitas suatu perusahaan maka kemungkinan cenderung semakin luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Namun Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Gusti Ayu Dyiah Idraswari dan Ida Bagus Putra Astika yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR. Adapun penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan hasil penelitian yang disusun oleh Yormi Karto Pare, Jullie J Sondakh, dan Jenny Morasa dengan judul yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Jadi sejalan dengan teori dapat dikatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka kewajiban perusahaan dalam melakukan pengungkapan sosialnya semakin tinggi. Sementara itu hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki hasil yang berpengaruh negatif signifikan yang berarti bahwa perusahaan mempunyai kewajiban dalam melakukan pengungkapan sosial kepada masyarakat. Sebagaimana UU No.40 tahun 2007 tentang kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan CSR yang masih tergolong baru, yaitu tentang perseroan terbatas. Sehingga perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk menyelenggarakan CSR walaupun nilai profitabilitas yang diperoleh bernilai negatif.

Adapun tanggung jawab sosial perusahaan yang harus diungkapkan yaitu berdasarkan dampak ekonomi, dampak sosial dan dampak lingkungan. Dampak ekonomi tentunya akan mempengaruhi para pemegang kepentingan dan sistem ekonomi baik lokal, nasional maupun dalam lingkup global. Dampak sosial dalam pengungkapan CSR adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui empat kategori yaitu hak asasi manusia, tenaga kerja, masyarakat, serta tanggung jawab produk. Sedangkan dampak pada lingkungan GRI menggolongkan dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan ke dalam tiga struktur yaitu, dampak yang diakibatkan oleh pemakaian input produksi, dampak yang diakibatkan oleh output produksi, serta modus dampak terhadap lingkungan yang diakibatkan oleh perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah dilakukan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,734 dengan nilai signifikan sebesar 0,467. Untuk variabel DER terhadap *corporate social responsibility disclosure* memperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,675 yang berarti $-0,734 \leq 1,675$ dan signifikasinya sebesar $0,467 > 0,1$. Yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Berdasarkan rasio *Leverage* yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pemakaian utang dalam pembelanjaan perusahaan.²⁴ Sehingga *leverage* mencerminkan risiko keuangan perusahaan karena dapat memberikan gambaran struktur modal perusahaan dan mengetahui risiko tak tertagihnya utang.²⁵ Oleh sebab itu semakin banyaknya hutang perusahaan maka kemungkinan besar perusahaan akan mengurangi dalam melakukan pengungkapan CSRnya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thio Lie Sha dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan

²⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011), 20.

²⁵ Alang Wiyuda Dan Hadi Pramono, "Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Terdaftar di Bei," *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 15, No. 1 (7 Maret 2017), <https://doi.org/10.30595/Kompartemen.V15i1.1376>.

bahwa dari uji anova atau *F test*, menunjukkan ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab social. Akan tetapi penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alang wiyuda dan Hadi Pramono dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Terdaftar di BEI. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,734 dengan nilai signifikan sebesar 0,467. Menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di JII. Hal ini membuktikan bahwa banyaknya utang tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan sosial kepada masyarakat. Oleh sebab itu semakin tinggi utang perusahaan pengungkapan sosial terhadap masyarakat harus tetap dilaksanakan sebagaimana mestinya. Karena perusahaan mempunyai kewajiban melakukan pengungkapan sosial pada masyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Serta, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di JII. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,543 yang berarti 54,3% variasi yang bisa dijelaskan oleh variabel Profitabilitas (ROA), D2, D3, dan D4 (dummy berdasarkan perusahaan).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran, yaitu diharapkan pada penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan pedoman dalam mengembangkan teori serta diharapkan objek penelitian lebih luas lagi tidak hanya terbatas di JII dan juga periode penelitiannya diharapkan lebih dari 10 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Agustya Kurratul. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia (Bei)." *KINERJA* 12, no. 1 (8 Juni 2016). <https://doi.org/10.29264/jkin.v12i1.16>.
- Astuti, Rachmawati Nur Puji, dan Rina Trisnawati. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Manufaktur terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Serta Dampaknya terhadap Reaksi Investor (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013)," 13 Juni 2015. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/6081>.
- Hadya, Rizka, Nova Begawati, dan Irdha Yusra. "Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel." *JURNAL PUNDI* 1, no. 3 (31 Maret 2018). <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.53>.
- Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Keown, Arthur J., John D. Martin, J. William Petty, dan David F. Scott JR. *Manajemen Keuangan*. PT. Indeks, 2011.
- Krisna, Aditya Dharmawan, dan Novrys Suhardianto. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 18, no. 2 (2016): 119–28. <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.119-128>.
- Mardiasmo. *Akuntansi Keuangan Dasar*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2012.
- Misbahuddin, dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Kedua. Jakarta: PT Bumi Askara, 2014.
- Munsaidah, Siti, Rita Andini, dan Agus Supriyanto. "Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, Dan Growth Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014." *Journal Of Accounting* 2, no. 2 (12 Maret 2016). <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/471>.
- Oktariani, Ni Wayan, dan Ni Putu Sri Harta Mimba. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi*, 10 Maret 2014, 402–18.
- Pare, Yormi Karto, Jullie J. Sondakh, dan Jenny Morasa. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia." *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL"* 8, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.18631>.
- "PT Bursa Efek Indonesia." Diakses 14 Maret 2020. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.
- Santoso, Iman. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Sartono, R. Agus. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaiannya*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2009.
- Situmeang, Ilona Oisina. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Candi Gebang, 2016.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- . *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Wiyuda, Alang, dan Hadi Pramono. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BEI." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 15, no. 1 (7 Maret 2017). <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i1.1376>.